

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Rata-rata lama sekolah menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah variabel yang efektif untuk menanggulangi masalah kedalaman kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Tingkat kesempatan kerja menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan kemungkinan masalah kedalaman kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh faktor-faktor ketenagakerjaan lain.
3. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan belum dirasakan secara merata khususnya bagi masyarakat dengan masalah kedalaman kemiskinan di Jawa Tengah.
4. Bantuan Pangan Non Tunai menunjukkan hasil positif signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Bantuan Pangan Non Tunai yang dirancang untuk menanggulangi kemiskinan memiliki hasil yang tidak efektif dengan tujuan program.
5. Rasio Ketergantungan tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif masih memiliki sumber daya yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasar dibandingkan penduduk usia tidak produktif.

B. Implikasi

1. Hasil dari penelitian menunjukkan rata-rata lama sekolah efektif untuk mengatasi kedalaman kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan merupakan strategi yang efektif untuk mengatasi dinamika kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat kesempatan kerja tidak efektif untuk mengatasi kemiskinan. Untuk itu, pemerintah seharusnya membuat kebijakan ketenagakerjaan yang berfokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja.
3. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Dengan hasil yang ada, pemerintah harus memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan lebih banyak dinikmati oleh masyarakat miskin.
4. Hasil penelitian menunjukkan Program Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Hasil ini merupakan hasil yang tidak diharapkan karena tujuan dari program ini adalah untuk mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan evaluasi menyeluruh terkait efektivitas dari program ini agar lebih tepat sasaran. Selain itu, kebijakan bantuan sebaiknya tidak hanya berfokus pada konsumsi pangan jangka pendek, tetapi diarahkan dalam bentuk tunai agar tercatat sebagai pengeluaran dan berdampak langsung pada penurunan kedalaman kemiskinan.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ketergantungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Hasil ini terjadi karena mayoritas penduduk di Provinsi Jawa Tengah berusia produktif. Untuk itu, pemerintah perlu memanfaatkan momentum bonus demografi dengan memperkuat kualitas dan produktivitas penduduk usia kerja agar kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan dapat lebih optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan wilayah analisis karena hanya terpusat pada satu provinsi, yakni Jawa Tengah. Oleh karena itu, studi di masa mendatang diharapkan mampu memperluas wilayah analisis dengan mengkaji seluruh provinsi di Indonesia secara lebih menyeluruh tidak terbatas pada satu daerah saja.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada modal manusia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mencakup modal infrastruktur, modal bisnis, modal alam, dan modal institusi publik, serta modal pengetahuan teknologi.
3. Penelitian ini memiliki *R-Squared* yang relatif rendah yaitu 12,7 persen. Hal ini terjadi karena variabel penelitian memiliki variasi yang terlalu monoton. Untuk mengatasi keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel, memanjangkan periode penelitian, dan menghindari periode tidak normal seperti kondisi COVID-19.